

PENGUATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK DAN PAUD DENGAN METODE *JOLLY PHONICS* PADA PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Nia Liska Saputri¹, Rina Husnaini Febriyanti², Irfan Hadi³

^{1,2,3}) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
e-mail: nialiska.saputri@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TK Islam Amar Ma'ruf yang berlokasi di Jl. Rambutan No.2 Rt.04/10, Kel. Baru, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur untuk membagikan pengetahuan dan informasi mengenai penggunaan metode *Jolly Phonics* dalam pengajaran bahasa Inggris di pendidikan usia dini dan taman kanak-kanak. Kegiatan yang dilakukan selain memberikan penjelasan secara teoritikal dan praktikal mengenai metode *Jolly Phonics* juga di perdetail dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana mengaplikasikan metode tersebut dengan tehnik yang sesuai dan variasi model pengajaran dari *Jolly Phonics Method*. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa pelatihan untuk para guru yang mengajar di TK Islam Amar Ma'ruf Pasar Rebo, Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu *Community Language Learning* yang mana saling berbagi informasi layaknya seperti konsultan dan klien. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama bulan Maret-Juli 2019. Hasil dari kegiatan abdimas para guru dapat menerapkan metode *jolly Phonic* pada pengajaran di Taman kanak kanak Al Ma ruf. dan dapat membuat booklet yang diberikan kepada para guru untuk dapat digunakan dalam mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Jolly Phonics*.

Kata kunci: *Jolly Phonics Method*, Pengajaran Bahasa Inggris, dan Guru Bahasa Inggris

Abstract

Community service activities carried out at Amar Ma'ruf Islamic Kindergarten located on Jl. Rambutan No.2 Rt.04/10, Kel. New, District. Pasar Rebo, East Jakarta to share knowledge and information regarding the use of the *Jolly Phonics* method in teaching English in early childhood education and kindergarten. The activities carried out in addition to providing theoretical and practical explanations of the *Jolly Phonics* method were also detailed by providing explanations on how to apply the method with appropriate techniques and variations of the *Jolly Phonics Method* of teaching models. Community service activities carried out in the form of training for teachers who teach at Islamic Kindergarten Amar Ma'ruf Pasar Rebo, East Jakarta. The method used in the training is *Community Language Learning*, which shares information like a consultant and a client. This Community Service activity was carried out during March-July 2019. The results of this community service activity were in the form of booklet outputs that were given to teachers to be used in teaching English using the *Jolly Phonics* method.

Keywords : *Jolly Phonics Method*, English Teaching, and English Teacher

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang dipelajari oleh seluruh masyarakat di dunia termasuk di Indonesia. Masuknya bahasa Inggris dalam dunia pendidikan di Indonesia membuat institusi atau sekolah harus memiliki tenaga pengajar bahasa Inggris yang berkompeten serta berintegritas untuk mengedukasi, menyampaikan ilmu dan memfasilitasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Pengajaran dan pemelajaran sangat berkaitan dengan metode dan aktifitas yang digunakan. *English Language Teaching method* diharapkan bisa bervariasi agar mengakomodasi seluruh aspek kemampuan berbahasa yakni, *listening* (mendengar), *speaking* (membaca), *reading* (membaca), dan *writing* (menulis) sehingga siswa tidak hanya mengetahui secara teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktifitas nyata.

Menurut Bjorklund (2005), kemampuan anak usia dini untuk belajar bahasa asing lebih tinggi dari pada kemampuan orang dewasa. Pada masa usia dini anak berada pada periode sensitif (*critical periode*) untuk belajar bahasa, karena perkembangan otak mencapai fleksibilitas yang sangat baik. Dengan bertambahnya usia fleksibilitas otak akan berkurang. Salah satu komponen dalam kemahiran berbahasa adalah membaca. Kemampuan membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif serta termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Nurbiana Dhieni, 2005: 5.5).

Pada anak usia dini khususnya anak TK, membaca bukanlah membaca seperti layaknya orang dewasa membaca. Anak usia dini masih berada pada tahap membaca permulaan yaitu masih dalam tahap dapat mengerti arti simbol, lambang bunyi dan kemampuan membaca kata yang ada di sekitarnya. Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik (2008: 323) juga menyebutkan kesadaran fonemik (bunyi), perkembangan pengetahuan tentang huruf dan pemahaman huruf cetak adalah tiga kemampuan penting yang perlu dicapai anak dalam memperoleh keterampilan membaca. Maka, dapat ditegaskan bahwa seorang anak akan memiliki kemampuan membaca apabila anak memiliki kemampuan berkomunikasi, penguasaan kosa kata, serta memiliki kesadaran fonemik (pengenalan huruf dan bunyi huruf) untuk persiapan membaca.

Soehjono Darwoidjojo (2005: 305) menyatakan terdapat dua macam metode pembelajaran membaca permulaan yaitu: (1) membaca dari bawah (*bottom up*) yaitu metode yang menghubungkan grafem dengan fonem. Anak belajar membaca dari huruf-huruf yang akhirnya disusun menjadi sebuah kata, (2) membaca dari atas ke bawah (*top down*) yaitu membelajarkan anak langsung pada konteks isi dari gambar, sehingga sering terjadi kesalahan dalam mengeja huruf. Mengenal kata merupakan bagian dari membaca permulaan, sebelum membaca permulaan anak dikenalkan kata terlebih dulu. Mengenal kata sejak dini dapat bermanfaat bagi anak untuk persiapan membaca dijenjang yang lebih lanjut. Oleh karena itu perlu dilakukan stimulasi yang tepat, sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal kata sebagai modal agar dapat membaca.

Kemahiran reseptif yang lainya adalah menulis. Pada anak usia dini, menulis adalah keterampilan yang dapat dipelajari setelah aspek kemampuan lainnya dikuasai. Salah satunya adalah aspek koordinasi motorik halus dan persepsi visual. Metode *Jolly Phonics* merupakan salah satu cara mengajarkan anak membaca dan menulis yang menggunakan pendekatan *bottom up process* dan *top-down* secara seimbang, yaitu mulai dengan mengajarkan unit terkecil bunyi untuk dapat membaca dan memberikan konteks cerita dalam pengajaran huruf. Model ini adalah suatu cara mengajarkan membaca dan menulis dengan mengajarkan bunyi huruf-huruf secara multisensori, kemudian menggunakan cara sintesa bunyi untuk membaca kata.

Metode *Jolly Phonics* sudah terbukti melalui penelitian (Stuart, 1999), efektif untuk mengajarkan anak membaca (dengan pola ejaan atau lafal bahasa Inggris) secara aktif dan menyenangkan sehingga anak cepat menguasai. Bahkan terbukti pula metode ini efektif bagi anak-anak yang belajar membaca bahasa Inggris meski bahasa ibunya bukan bahasa Inggris.

Suatu penelitian di India telah dilakukan untuk melihat efektivitas pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Jolly Phonics* pada anak sekolah tingkat dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini jauh lebih efektif dibandingkan dengan metode sebelumnya yang dipakai di India (www.jollylearning.co.uk/casestudy). Hasil pengamatan terhadap kedua anak penulis yang mulai belajar membaca dengan metode *Jolly Phonics* saat bersekolah di *reception class, Little Stoke Primary School, Bristol United Kingdom* menunjukkan bahwa metode ini membuat belajar membaca dengan cara menyenangkan. Selain itu, proses belajar membaca dan menulis bahasa Inggris dengan metode ini membuat anak terlatih dengan ejaan bahasa Inggris. *Jolly Phonics* telah dikembangkan oleh Sue Lloyd (1992), guru Sekolah Dasar di *Woods Loke Primary School di Lowestoft Inggris*. *Jolly Phonics* adalah suatu metode pembelajaran membaca dan menulis yang diperuntukkan anak usia 2 – 6 tahun.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di TK Islam Amar Ma'ruf yang berlokasi di Jl. Rambutan No.2 Rt.04/10, Kel. Baru, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur. Adapun permasalahan mitra adalah sebagai berikut (1) Perkembangan program pada mitra tersebut belum diimbangi jumlah dan mutu guru yang memadai karena minimnya pengetahuan tentang metode, tehnik dan model pengajaran dalam mengajar bahasa Inggris karena sebagian besar guru bukan merupakan sarjana pendidikan Bahasa Inggris. (2) Penerapan aktifitas yang masih menggunakan tolak ukur pendekatan konvensional membuat suasana belajar menjadi pasif dan bersifat monoton. (3) Jarangnya penggunaan variasi media pembelajaran dalam proses mengajar bahasa Inggris misalnya hanya menggunakan papan tulis atau buku teks saja

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan sebagai bahasa asing (*English as Foreign Language*) membutuhkan faktor-faktor pendukung tidak hanya berkaitan dengan sarana, fasilitas dan intesnistas belajar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi pengajar tentang pendekatan, metode dan teknik penyampaian materi dengan baik. Oleh karenanya, pembaharuan dan penambahan pengetahuan tentang metode maupun teknik untuk para guru yang mengajar bahasa Inggris juga sangat penting sekali, sehingga dalam proses mengajar tidak bersifat monoton ditulis sebagai panduan format atau tata-letak penulisan artikel yang akan dipublis oleh *IHSAN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Penulis sangat disarankan mempedomani aturan penulisan, baik dari segi jenis huruf, ukuran, tata-letak, banyaknya kata, sistematika dan penulisan rujukan. Penarasian artikel wajib ditulis mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia dengan menggunakan kosakata yang tepat dan mengikuti kaidah ilmiah dengan baik dan benar.

METODE

Metode Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut (1) Observasi datang secara langsung ke tempat mitra yaitu ke tempat lokasi TK Islam Amar Ma'ruf yang berlokasi di Jl. Rambutan No.2 Rt.04/10, Kel. Baru, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur (2) Interview dengan mitra dengan menanyakan seputar permasalahan yang sering muncul ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kendala apa saja yang dihadapi. (3) Diskusi dengan mitra bagaimana terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat di adakan dan mencocokkan waktu yang sesuai dengan mitra. (4) Perencanaan penyusunan produk luaran dengan menyesuaikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Pendekatan atau metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan menggunakan pendekatan atau metode *Community Language Learning* adalah metode yang menurut Richards dan Rodgers (1999:113)

Community Language Learning represents the use of Counseling-Learning theory to teach languages counseling is one person giving advice, assistance, and support to another who has a problem or is in some way in need. Community Language Learning draws on the counseling metaphor to redefine the roles of the teacher (the counselor) and learners (the clients) in the language classroom. The basic procedures of CLL can thus be seen as derived from the counselor-client relationship.

Dengan kata lain pendekatan *CLL* adalah pendekatan yang dilakukan layaknya seperti konsultan dengan klien kedua belah pihak baik pemberi informasi atau pengetahuan dan penerima saling mendukung dan berbagi pengetahuan dalam terlaksananya proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran, menentukan efektivitas proses belajar membaca dan tingkat keberhasilan anak (Petscher dkk, 2011). Dengan adanya pengembangan kurikulum yang mengacu pada kemampuan dasar peserta didik yang diimplementasikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, maka perlu dilakukan pembaharuan dalam pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, maka pembelajaran di kelas hendaknya mencerminkan sebuah pembelajaran dengan menekankan pada pencapaian tujuan belajar baik itu ranah afektif, kognitif, maupun psikomotor, (Bloom dalam Arikunto,2006).

Kegiatan belajar bahasa di PAUD guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Secara garis besar kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional

meliputi 1) kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan motivasi; 2) kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi; 3) kegiatan penutup yang meliputi kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Penerapan model pembelajaran konvensional dalam suatu kelas akan menjadi kelas pasif dan kegiatan pembelajaran menjadi tidak bermakna. Hal tersebut terjadi karena siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide ataupun mengaplikasikannya dalam bentuk demonstrasi. Pengembangan kemampuan membaca dan menulis siswa dapat dilakukan dengan mengembangkan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Metode *Jolly Phonics* merupakan salah satu cara mengajarkan anak membaca dan menulis yang menggunakan pendekatan *bottom up process* dan *top-down* secara seimbang, yaitu mulai dengan mengajarkan unit terkecil bunyi untuk dapat membaca dan memberikan konteks cerita dalam pengajaran huruf. Model ini adalah suatu cara mengajarkan membaca dan menulis dengan mengajarkan bunyi huruf-huruf secara multisensori, kemudian menggunakan cara sintesa bunyi untuk membaca kata. Metode ini sudah terbukti melalui penelitian (Stuart, 1999), efektif untuk mengajarkan anak membaca (dengan pola ejaan atau lafal bahasa Inggris) secara aktif dan menyenangkan sehingga anak cepat menguasai. Bahkan terbukti pula metode ini efektif bagi anak-anak yang belajar membaca bahasa Inggris meski bahasa ibunya bukan bahasa Inggris.

Metode ini juga merupakan metode belajar yang menyenangkan bagi anak, khususnya bagi anak usia dini yang masih senang bermain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrawi & Al-Jamal (2017) yang berjudul "*The Effect of Using Jolly Phonics on Jordanian First Grade Pupils Reading*" menyatakan bahwa *The Jolly Phonics strategy suited the pupils under study more, which in turn, help them in their reading achievement*. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Evi Faustina dan Masitha Achmad Syukri (2014) yang berjudul "*The Effectiveness of Jolly Phonics in Teaching a 4 Year Old Indonesian Child to Read English Text*" menyatakan bahwa *Jolly Phonics is effective teach reading regular words by sounding and blending*. Dari hasil kedua penelitian tersebut penerapan metode *Jolly Phonics* efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca anak, terutama pada anak usia dini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Penguatan Metode *Jolly Phonics* Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru TK Islam Amar Ma'ruf" dapat terlaksana dengan adanya partisipasi dan dukungan dari mitra berupa penyediaan ruangan, sarana, dan perlengkapan sebagai media untuk menyajikan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TK Islam Amar Ma'ruf yang berlokasi di Jl. Rambutan No.2 Rt.04/10, Kel. Baru, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur berupa pelatihan kepada para guru baik guru di tingkat pendidikan anak usia dini mengenai penggunaan *Jolly Phonics Method* pada pengajaran bahasa Inggris. Sebagian besar dari para guru yang mengajar di TK Islam Amar Ma'ruf belum mengetahui ataupun memahami dari metode tersebut, dan pada kesempatan ketika kami memberikan pelatihan terhadap mereka yang berupa tidak hanya materi saja yang kami sampaikan namun kami juga memberikan simulasi atau *trial* dalam menggunakan metode *Jolly Phonics*. Hasilnya, para guru sangat antusias dan juga mendapatkan pengayaan materi, metode dan teknik pengajaran yang dapat digunakan ketika mereka mengajar di kelas.

Anak diajak untuk belajar membaca dari struktur terkecil yaitu bunyi huruf. Mengingat pengetahuan tentang bunyi huruf dan fonologis sangat penting dalam pengembangan kemampuan membaca anak, maka dapat dipahami bahwa penerapan metode *Jolly Phonics* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan Bahasa Inggris anak. Implementasi metode *jolly phonics* yang memperkenalkan kata dari struktur yang paling kecil berupa huruf dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan juga memberi dampak positif terhadap hasil belajar anak.

Pengimplementasian metode *Jolly Phonics* pada proses pembelajaran baca tulis meliputi beberapa tahap yaitu: (1) pengenalan huruf dari bunyinya, (2) menulis huruf secara benar, (3) mengeja suku kata

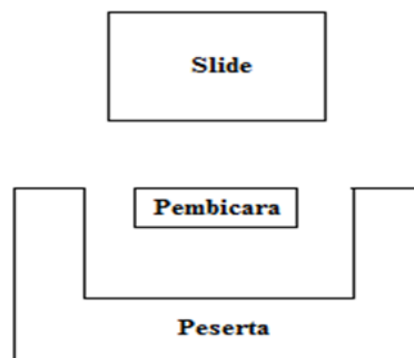
dan kata, mengidentifikasi bunyi huruf dalam kata, (4) pengenalan kosa kata bahasa Inggris, serta (5) cara membaca kata bahasa Inggris yang sulit (*tricky words*).

Pada tahap pertama yaitu mengajarkan bunyi huruf. Sebelum memulai tahap ini anak diajak untuk membiasakan diri bersikap dengan benar saat membaca yang meliputi sikap duduk yang benar, jarang pandang terhadap objek bacaan, cara memegang dan membuka buku bacaan. Hal ini dimaksudkan agar anak memiliki posisi yang nyaman sehingga dapat belajar dengan lebih baik. Setelah anak sudah dalam posisi yang benar dan nyaman untuk belajar, maka pengajaran bunyi huruf dapat mulai dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan cara mengasosiasikan setiap bunyi huruf dengan gerakan yang mudah diingat dalam konteks cerita yang menarik. Gerakan ini membantu anak untuk membuat asosiasi dengan bunyi huruf sehingga mampu mengingat visual huruf dan bunyinya dengan lebih cepat dan bertahan lebih lama. Pendekatan multisensori yang digunakan dalam metode *Jolly Phonics* dengan kekhasannya dalam mengasosiasikan setiap bunyi huruf dengan gerakan yang mudah diingat, merupakan cara belajar aktif secara sensoris bereksplorasi dan berpartisipasi.

Setelah anak mengenal bunyi huruf dengan baik maka anak sudah siap untuk belajar mengeja suku kata dan kata-kata dalam Bahasa Inggris. Kelima tahapan pada metode *Jolly Phonics* mengajak anak untuk belajar membaca dari struktur terkecil sampai ke satuan huruf yang bermakna (kata). Hal ini sesuai dengan indikator-indikator pada aspek membaca nyaring yang meliputi: (1) mengenal huruf dan membacanya sebagai suku kata, (2) mengenal huruf dan membacanya sebagai kata, (3) membaca nyaring (didengar siswa lain) kata menggunakan lafal yang tepat sehingga dapat dipahami orang lain, dan (4) membaca nyaring (didengar siswa lain) kata dengan lancar.

Adapun *slide* dan skema pelatihan yang akan disajikan didalam pelatihan yaitu sebagai berikut:

- a. Definition of Jolly Phonics Method
- b. Principles of Jolly Phomics Method
- c. Procedure of Jolly Phonics Method
- d. Techniques and activities Jolly Phonics Methods
- e. Teacher roles and Student needs
- f. Conclusion



Gambar 1. Posisi pada saat kegiatan berlangsung

Nampak pada gambar diatas posisi kegiatan para peserta pengabdian kepada masyarakat dan posisi pembicara dan "*slide*"



Gambar 2. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Kegiatan sesi akhir Nampak para dosen pada acara sisesi akhir, memberikan kesimpulan dan refleksi kegiatan di TK dan PAUD.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan para guru mendapatkan pengetahuan dan informasi serta pemahaman dalam menggunakan metode *Jolly Phonics* untuk pengajaran bahasa Inggris, para guru tutor mendapatkan variasi tehnik dan model pengajaran yang terdapat dalam metode *Jolly Phonics* serta mempraktikkan ketika mereka mengajar bahasa Inggris, mendapatkan ide atau gagasan penggunaan media sebagai alat penunjang yang sesuai dengan metode *Jolly Phonics* yang dapat membantu dalam proses pengajaran bahasa Inggris yang disesuaikan dengan situasi dan lokasi mitra berada dan para guru dapat mengajar dengan prosedur yang lebih sistematis dan variatif dalam menggunakan metode *Jolly Phonics* dan tidak lagi bersifat konvensional atau monoton.

SARAN

Saran yang dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu (1) Para guru yang mengajar di TK Islam Amar Ma'ruf masih membutuhkan lebih banyak lagi variasi dan juga pengetahuan mengenai metode pengajaran bahasa Inggris khususnya pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak, misalnya seperti metode pengajaran berbasis teknologi, berbasis tugas, berbasis konten atau yang lainnya.

(2) Para guru juga masih membutuhkan pengayaan dalam pelatihan yang bertujuan untuk menambah referensi mereka dalam mengajar misalnya perlu diadakan workshop, seminar, atau lokakarya yang bertujuan supaya dari kegiatan-kegiatan tersebut para guru dapat sering mendapatkan pengalaman tidak sekedar mendapatkan materi secara teoritis namun juga secara praktis. dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan pengabdian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan pengabdian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di TK Islam Amar Ma'ruf dapat berjalan dengan lancar, aas dukungan kepala yayasan sekolah dan semua guru yag ikut pad kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ati, A. P., Shedriko, S., Harie, S., Prabowo, H. A., Purwaningsih, D., Sandiar, L., & Widiyanto, S. (2021). PKM Pelatihan Wirausaha Dengan E-Learning Menggunakan Cisco Webex Pada Komunitas Wirausaha Pemula Nusantara Yayasan Kawis Dan Pkt Kecamatan Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 121-132.
- Bonnie, Dr. (2011). The Scientific Research Evidence.<http://jollylearning.co.uk/2011/04/04/synthetic-phonics-the-scientific-research-evidence/>
- Ekpo. (2013). *Jolly Phonics Strategy And The Esl Pupils Reading Development: A Preliminary Study*.
- Efriyenti, D., & Tukino, T. (2020). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi ABSS Accounting Pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (AbdiMas)*, 2(2), 73-85.
- Febriyanti, R. H., Hadi, I., & Saputri, N. L. (2018, September). Penerapan penggunaan eclectic method dalam pengajaran bahasa Inggris pada guru SDIT dan SMPIT. In *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018* (Vol. 1, No. 1).
- Freeman, Diane Larsen.2008. *Teachniques and Principles in Language Teaching*. China: Oxford University Press
- Hergenhahn,B.R & Olson,M.H. *an Introduction of theories of Learning*. USA. Prentice Hall, Inc.
- Hadi, I. (2021). An Error Analysis of Active and Passive Voice Towards English Text of University Students in South Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 9-16.
- Hadi, I., & Saputri, N. L. (2020). Representation of Social Criticism in the Documentary Film Netflix: Miss Americana. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(3), 567-573.
- Juita, H. R., & Widiyanto, S. (2019, March). The Effectiveness of Cooperative Learning Methods: A case study of writing learning at Junior High School. In *Second Conference on Language, Literature, Education, and Culture (ICOLLITE 2018)* (pp. 266-268). Atlantis Press.
- Ling, Jonathan., & Catling, Jonathan. (2012). Psikologi kognitif, Alih Bahasa : Fajar, Noormalasari. Jakarta: Erlangga
- Linse T. Caroline. 2006. *Practical English Language Teaching Young Learners*. New York : Mc Graw Hill
- Lloyd, Sue. 2007. *The Phonic Handbook: A Handbook of teaching reading, writing and spelling*. England: Jolly Learning Ltd
- Penguatan Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti melalui Metode Story Telling Bagi Guru Pondok Darunnadwah Cikarang-Bekasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 222-227.
- Ruhaena, L. 2008. "Pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics Terhadap Kemampuan BacaTulis Permulaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada anak Prasekolah". *Jurnal Penelitian Humaniora*, Volume 9, No.2, Agustus 2008:192-206. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Rosadi, N., & Widiyanto, S. (2020). Character Development for Class IX Students through Critical Reading Activities at MTs Nurul Hikmah and Driewanti Middle School Bekasi, West Java. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-12.
- Richard, Jack C. and Theodore S.Rodgers.2002.*Approaches and methods in Language Teaching Second Edition*. New York: Cambridge University Press

- Saputri, N. L., & Hadi, I. I. (2021). An Analysis Of Idiom Expressions In Novel “Mary Poppins” By Pl Travers. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 6(1), 14-30.
- Santrock, John. (2014). *Educational Psychology*, Jakarta : PT. Salemba Humanika
- Supandi, A., Sahrazad, S., Wibowo, A. N., & Widiyanto, S. (2020). Analisis kompetensi guru: pembelajaran revolusi industri 4.0. *Prosiding Samasta*.
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Alifah, S., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Musim Pandemi Corona Pada Siswa Smp. *Bahasa Indonesia Prima (Bip)*, 3(2), 190-194.
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Dja'far, H. I., Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2021). Pelatihan Menulis Cerpen Sebagai Penguatan Program Literasi Pada Siswa Smp Kanzul Mubaarok Kota Bekasi. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).
- Widiyanto, S., Wulansari, L., & Hasanusi, F. S. (2020). Pelatihan “english communicative” guna mempersiapkan sdm berkualitas dan “competitive”. *Intervensi Komunitas*, 1(2), 125-131.
- Widiyanto, S., & Ati, A. P. (2018). Penerapan English communication skill pada siswa SMP. *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 75-80.
- Widiyanto, S., Mubasyira, M., Tiwinyanti, L., Sartono, L. N., Alifah, S., & Pamungkas, A. (2020).
- Juita, H. R., & Widiyanto, S. (2019, March). The Effectiveness of Cooperative Learning Methods: A case study of writing learning at Junior High School. In *Second Conference on Language, Literature, Education, and Culture (ICOLLITE 2018)* (pp. 266-268). Atlantis Press.